

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

A. Profil MAN 1 Pamekasan

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan
Status	: Reguler
Nomor Telp	: (0324) 321729
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No 6 Pamekasan
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Kode POS	: 69323
Tahun Berdiri	: 1970
Waktu belajar	: 07.00 – 16.00 WIB
Program yang diselenggarakan	: IPA dan IPS ⁴²

1) Sejarah Singkat Berdirinya MAN1 Pamekasan

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada

⁴² File Dokumen MAN 1 Pamekasan, *Identitas Madrasah dan Sejarah Singkat*, Staf Tata Usaha MAN 1 Pamekasan

pemerintah untuk dinegerikan, dan berlandaskan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu di terima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang di tempati memiliki luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan pada saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.⁴³

⁴³ File Dokumen MAN 1 Pamekasan, *Identitas Madrasah dan Sejarah Singkat*, Staf Tata Usaha MAN 1 Pamekasan

2) Visi Misi MAN 1 Pamekasan

a) Visi

“AKHLAK TERPUJI, UNGGUL PRESTASI, SIAP BERKOMPETISI dan BERWAWASAN LINGKUNGAN”

b) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- b) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill)
- c) Melaksanakan bimbingan sehari semalam
- d) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olah raga, akademik ataupun dalam bidang life skill education
- e) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- f) Menggunakan manajemen partisipatif
- g) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
- h) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya. Terutama dalam menghadapi persaingan global
- i) Menyiapkan generasi yang cinta dan ikut andil dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan⁴⁴

2. Langkah-Langkah Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi

Implementasi Mobile Learning untuk meningkatkan Efektifitas pembelajaran fiqh pada masa pandemi di kelas X MAN 1 Pamekasan Disampaikan oleh Bapak Moh. Hasan, S.Pd beliau merupakan salah satu

⁴⁴ File Dokumen MAN 1 Pamekasan, *Visi Misi MAN 1 Pamekasan*, Staf Tata Usaha MAN 1 Pamekasan

guru yang mengajar mapel Fiqh dikelas X IPA I di MAN 1 Pamekasan dalam wawancaranya :

“Semenjak ada pandemi COVID-19 dan pemerintah menutup sekolah dan dianjurkan untuk belajar di rumah, sekolah sudah menyiapkan aplikasi e-learning untuk menunjang proses pembelajaran, akan tetapi saya menggunakan aplikasi whatsapp dikarenakan banyak siswa yang kesulitan dalam mengakses aplikasi e-learning yang sudah disiapkan sekolah.”⁴⁵

Pernyataan tersebut sama dengan informasi yang di berikan oleh Bapak Akhmad Maimun salah satu guru Mapel Fiqh, dalam wawancaranya :

“Ya nak sejak pandemi Covid-19 di MAN 1 Pamekasan ini memberlakukan pembelajaran online sesuai dengan SK Pemerintah, untuk teknis pelaksanaannya saya menggunakan WA Grup untuk membagikan materi sekaligus mengabsen siswa.”⁴⁶

Senada dengan pernyataan diatas, Ibu Fatimah selaku Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan memaparkan dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Berlandaskan dengan Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar di rumah yang dikeluarkan oleh Kemendikbud, MAN 1 pamekasan menyelenggarakan pembelajaran dari rumah melalui perangkat seluler, pada awalnya kami menggunakan aplikasi e-learning yang sudah disediakan akan tetapi pada akhirnya kami menggunakan aplikasi Whatsaap dikarenakan banyak siswa yang mengeluh karena kesulitan dalam menggunakan aplikasi e-learning tersebut, dalam pelaksanaannya para guru diperintahkan untuk membuat WA Grup agar memudahkan para guru dalam memberikan materi ajarnya”.⁴⁷

Pernyataan diatas senada dengan informasi yang dipaparkan oleh Aisyatul Qomariyah siswi Kelas X MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancara peneliti dengannya :

⁴⁵ Moh.Hasan, Guru mapel Fiqh MAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, (12 Januari 2021)

⁴⁶ Akhmad maimun guru mapel fiqh MAN 1 Pamekasan , (13 Januari 2021)

⁴⁷ Fatimah Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan, (1 Februari 2021)

“ia kak sejak Covid sekolah mengadakan belajar daring menggunakan WA grup sebagai media belajar kak⁴⁸”.

Pernyataan di atas diperjelas dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan Siti Nur Hasanah siswa kelas X MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya :

“Ia kak, pada awalnya kami belajar di rumah menggunakan aplikasi e-learning sekolah kak, tapi aplikasinya terlalu banyak memakan kouta internet dan aplikasinya kebanyakan memakai bahasa inggris kak, banyak teman-teman yang tidak paham dengan bahasa inggris kak. Akan tetapi guru mapel berganti dengan WA Grup kak dan memudahkan kami kak dalam proses pembelajaran⁴⁹”

Selain dari hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi di WA grup. Berikut ini adalah hasil observasinya :

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru mapel mengucapkan salam dan mengirim video motivasi untuk meningkatkan moral siswa pada saat belajar daring, setelah itu guru meminta hasil tugas yang diberikan minggu sebelumnya sebagai bukti kehadiran dan keaktifan siswa pada minggu sebelumnya, setelah itu guru membagikan materi berupa PPT dan mempersilahkan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami.”⁵⁰

Untuk keefektifan Implementasi *Mobile Learning* dalam meningkatkan efektifitas pembelajarn *fiqh* pada masa pandemi di kelas X MAN 1 Pamekasan , hal ini dipaparkan oleh Bapak Moh. Hasan sebagai guru mapel Fiqh dalam wawancaranya :

“untuk keefektifannya sama dengan pembelajaran tatap muka hanya saja guru tidak bisa memantau secara langsung kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut saya atasi dengan memberikan tugas pada siswa agar benar-benar belajar dirumah.”⁵¹

⁴⁸ Aisyatul Qomariyah, wawancara melalui WA, (15 Februari 2021)

⁴⁹ Siti Nur Hasanah, wawancara melalui WA, (15 Februari 2021)

⁵⁰ Hasil observasi di Whatsapp Grup (16 Februari 2021)

⁵¹ Moh. Hasan , Guru Mapel Fiqh Man 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Januari 2021)

Hasil wawancara ini sejalan dengan paparan dari saudari Novi

Hardiyana selaku siswa kelas X MAN 1 Pamekasan :

“iya kak bener ada tugas setiap akhir pembelajaran kak, ada juga yang sampai mengeluh karena banyak tugas, tapi menurut saya sih tugasnya tidak terlalu banyak malahan kalo dikerjakan pada waktu itu juga banyak waktu yang tak terpakai kak .”⁵²

Selain dari paparan saudari Novi Hardiyana, hal yang sama juga dirasakan oleh saudara Moh. Khairul Midad yang juga siswa kelas X MAN 1 Pamekasan dalam wawancaranya

“Iya kak memang ada tugas diakhir kelas kak, tapi saya selalu mengerjakan tugasnya ketika waktu luang saja soalnya dikumpulkan minggu depan.”⁵³

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Mobile Learning

Dalam menerapkan sebuah metode baik itu pembelajaran yang efektif, pasti ada kendala atau masalah yang ditemui oleh guru ataupun murid, hal ini sesuai dengan paparan wawancara dengan Bapak Akhmad Maimun:

“masalah yang kerap di hadapi dalam belajar daring ini guru tidak mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau hanya main-main saja dirumahnya dan ada juga siswa yang tidak memiliki smartphone, ada siswa yang punya smartphone tapi tidak memiliki paket internet yang memadai .”⁵⁴

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Moh. Hasan guru mapel Fiqh dalam wawancaranya :

“Iya Memang sudah menjadi kekhawatiran guru apakah siwanya benar-benar mempelajari materi yang sudah diberikan atau hanya main-

⁵² Novi Hardiyana Siswa Kelas X Man 1 Pamekasan Wawancara melalui WA (16, Februari 2021)

⁵³ Moh.Khairul Midad Siswa Kelas X Man 1 Pamekasan Wawancara melalui WA (16, Februari 2021)

⁵⁴ Akhmad Maimun, Guru Mapel Fiqh Kelas X Man 1 Pamekasan Wawancara Langsung (13, Januari, 2021)

main saja, dan juga belajar daring ini juga memerlukan paket data internet yang memadai agar bisa mengakomodasi proses pembelajaran.”⁵⁵

Selain dari pernyataan dua guru diatas hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Aisyatul Qomariyah selaku salah satu murid dikelas X IPA I :

“masalah dalam belajar dari ini kak, saya tidak memiliki paket internet data yang memadai kak terkadang di pertengahan bulan saya harus mengisi paket internet lagi kak, sedangkan uang saku dipotong sama orang tua dengan alasan tidak masuk ke sekolah kak”.⁵⁶

Dari berbagai masalah yang ditemui, maka sudah pasti guru akan mengupayakan sebuah solusi untuk menaggulangi masalah dalam Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi Di Kelas X MAN 1 Pamekasan. Hal ini terbukti pada hasil wawancara bersama Ibu Fatimah beliau selaku Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan:

“Untuk mengatasi masalah itu pihak sekolah sudah menyiapkan paket data untuk siswa, dan saya juga meminta tolong kepada para guru untuk menghimbau peserta didiknya untuk menggunakan paket data tersebut untuk keperluan proses pembelajaran. Jika ada siswa yang sering absen dari kegiatan belajar daring kami ada BP yang akan menindaklanjuti siswa tersebut”⁵⁷

Hal tersebut seirama dengan pernyataan oleh salah satu murid di kelas X MAN 1 Pamekasan oleh saudari Novi Hardiyana dalam wawancaranya :

“iya kak ada paket internet gratis dari sekolah dan ini mempermudah kami dalam mengikuti proses pembelajaran”⁵⁸

⁵⁵ Moh. Hasan Guru Mapel Fiqh Kelas X Man 1 Pamekasan (15, Januari 2021)

⁵⁶ Aisyatul Qomariyah Siswa Kelas X Man 1 Pamekasan, Wawancara melalui WA, (16 Februari 2021)

⁵⁷ Fatimah, Waka Kurikulum MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (1 Februari 2021)

⁵⁸ Novi Hardiyana, Siswa Kelas X Man 1 Pamekasan Wawancara melalui WA (16 Februari 2021)

Hasil semua wawancara tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Akhmad Maimun selaku guru mapel Fiqh di kelas X MAN 1 Pamekasan. Berikut ini hasil wawancaranya :

“Solusi untuk masalah paket data sekolah sudah memberikan paket data internet untuk menunjang pembelajaran daring siswa, untuk masalah siswa yang tidak memiliki smartphone kami selaku guru menyuruh kepada siswa untuk ikut belajar bersama siswa yang memiliki smartphone agar tidak ketinggalan materi pembelajaran, tentunya untuk hal tersebut siswa harus patuh terhadap protokol kesehatan sesuai dengan keputusan dari pemerintah seperti memakai masker dan mencuci tangan agar terhindar dari penularan Covid-19.”⁵⁹

B. Temuan Penelitian

1. Langkah-Langkah Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi Di Kelas X MAN 1 Pamekasan

1. Implementasi Mobile Learning
 - a) Tahap Perencanaan
 - b) Tahap Pelaksanaan
 - c) Tahap Evaluasi

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi Di Kelas X MAN 1 Pamekasan

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya niat yang tinggi untuk belajar
 - b. Adanya motivasi diri dan stimulus

⁵⁹ Akhmad Maimun Guru mapel Fiqh Kelas X Man 1 Pamekasan

- c. Adanya Smartphone
 - d. Adanya Paket Internet untuk siswa
2. Faktor penghambat
- a. Kurangnya niat untuk belajar
 - b. Kurangnya motivasi dari diri sendiri

B. Pembahasan

Berangkat dari temuan peneliti di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan sebagaimana berikut :

1. Langkah–Langkah Implementasi Mobile Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Fiqh Pada Masa Pandemi Di Kelas X MAN 1 Pamekasan

a. Implementasi Mobile Learning

Mobile learning ialah suatu model pembelajaran yang menggunakan perangkat bergerak sehingga siswa bisa mengakses materi ajar, petunjuk belajar dan aplikasi pembelajaran tanpa di batasi ruang dan waktu, di manapun dan juga kapan pun mereka berada. Mobile learning ialah menyampaikan materi ajar elektronik melewati komputasi mobile agar dapat di akses oleh siswa dari mana saja dan kapan saja⁶⁰. Secara umum, perangkat mobile berupa smartphone ataupun telepon seluler. Namun, secara umum perangkat apa pun yang ukurannya cukup kecil, bisa bekerja sendiri, bisa di bawa setiap waktu dalam kehidupan sehari-hari, dan bisa di gunakan untuk beberapa

⁶⁰ Bambang Warsita, *Jurnal Teknodik Vol XIV No. 1 Juni 2010*, Hlm 64

bentuk pembelajaran. Perangkat kecil ini dapat sebagai alat mengakses konten, baik disimpan secara lokal pada device dan bisa di jangkau dengan melewati jaringan interkoneksi. Perangkat ini juga bisa menjadi alat untuk ber interaksi dengan orang lain, baik melalui suara, dan bisa saling bertukar pesan tertulis, gambar bergerak dan gambar diam.

Metode *mobile learning* yang digunakan guru Fiqh di kelas X MAN 1 Pamekasan tidak terlalu jauh dengan metode yang digunakan pada saat tatap muka, yaitu menggunakan metode ceramah yang mana guru pada proses pembelajaran berlangsung guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyebut salam kemudian di lanjutkan dengan mengabsen para siswa setelah itu guru melanjutkan dengan memberikan bahan materi ajar dan para siswa dianjurkan untuk mengamati serta memperhatikan dengan seksama materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

Letak perbedaannya hanya terletak pada penggunaan media dalam penyampaian materi yang menggunakan aplikasi smartphone berupa aplikasi Whatsapp, yang mana guru fiqh kelas X MAN 1 Pamekasan diharuskan untuk membuat Grup kelas agar memudahkan guru dalam memberikan materi kepada para siswanya.

Adapun Tahap-tahap Implementasi Mobile Learning adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap Perencanaan

Di tahap perencanaan implementasi mobile learning ini guru MAN 1 Pamekasan melakukan sosialisasi terlebih dahulu

kepada para siswa bahwasannya akan dilakukan pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Setelah sosialisasi guru Fiqh MAN 1 Pamekasan membuat Grup Whatsapp sebagai media penyampaian materi.

2) Tahap Pelaksanaan

Adapun di tahap pelaksanaannya ialah sebagai berikut :

a) Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Whatssapp

Sejak keluarnya SK pemerintah terkait prosedur pembelajaran pada saat wabah COVID-19, yang mengharuskan satuan pendidikan di indonesia melaksanakan pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi penyebaran virus COVI-19. Maka dengan itu MAN 1 Pamekasan menggunakan menggunakan aplikasi Whatsapp untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait pembelajaran jarak jauh.

Adapun alasan penggunaan aplikasi whatsapp ialah untuk keefektifan pembelajaran fiqh secara mobile, hal ini dikarenakan aplikasi whatsapp merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh para siswa pada saat proses pembelajaran, dan juga aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi yang sudah banyak di install disetiap smartphone. Dengan demikian hal ini dapat memperlancar siswa dalam menerima materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada saat wabah COVID-19 di MAN 1 pamekasan

b) Teknis Pelaksanaan

Adapun teknis pelaksanaannya guru MAN 1 Pamekasan membuat WA grup, khususnya guru mapel fiqh. Yang mana WA grup itu berisi dengan para siswa. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses penyampaian materi oleh guru kepada para siswanya. Sebelum proses pembelajaran di mulai guru menyebut salam dan memberikan motivasi kepada siswanya agar semangat mengikuti proses pembelajaran secara *mobile* (daring). Pemberian motivasi diawal pembelajaran di sinyalir dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran secara *mobile*, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di MAN 1 Pamekasan guru fiqh selalu memberikan motivasi di awal pembelajaran adapun bentuk motivasi yang diberikan kepada para siswa berupa vidio motivasi, ceramah, dan lain-sebagainya. Setelah itu guru memberikan materi pembelajaran, terkadang materi pembelajarannya berbentuk PPT, e-book, dan vidio yang berkaitan dengan materi ajar yang di berikan pada saat itu juga, guru menyuruh kepada para muridnya untuk mengamati serta memahami materi yang telah di berikan oleh guru, setelah itu guru mempersilahkan kepada para murid untuk menanyakan suatu hal yang mereka tidak pahami dari materi tersebut. Sebelum menutup proses pembelajaran, guru akan memberikan tugas kepada siswanya sebagai penilaian dan sebagai bentuk besarnya pemahaman siswa pada materi pada waktu itu.

3) Tahap Evaluasi

Di tahap evaluasi ini guru fiqh akan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran secara mobile untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran secara mobile, salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan adalah pemberian tugas kepada para siswa di akhir proses pembelajaran hal tersebut bertujuan Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dari para siswa, sebagai bentuk evaluasi guru kepada siswanya, apakah siswanya tersebut benar-benar mengikuti proses pembelajaran melalui smartphone dengan sungguh-sungguh dan sebagai bentuk tercapainya tujuan pembelajaran pada saat itu.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Mobile Learning di Kelas X MAN 1 Pamekasan

a. Faktor pendukung

Implementasi pembelajaran secara mobile (daring) sama halnya dengan pembelajaran lainnya, di mana ketika dalam proses pembelajarannya akan ada hambatan-hambatan. Namun disamping itu ada juga faktor pendukung yang bisa dijadikan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Faktor pendukung dalam mobile learning ialah bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, dengan komunikasi daring, setiap pengguna bisa melaksanakan komunikasi di mana saja dan kapan saja, dengan syarat terhubung dengan koneksi internet serta adanya sarana yang cukup. Efisien terhadap biaya, yang berbeda dengan komunikasi konvensional, komunikasi secara daring pihak yang berkomunikasi tidak perlu untuk bertemu secara langsung, dengan

komunikasi secara daring, bisa mengurangi biaya transportasi dan efisien waktu. Komunikasi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuang waktu dengan melaksanakan perjalanan. Pesan komunikasi dapat disampaikan pada saat itu juga dalam hitungan detik walau pun pihak yang berkomunikasi saling berjauhan⁶¹.

Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam Pembelajaran secara mobile yaitu :

1. Adanya minat yang tinggi : Minat yang tinggi sebagai modal awal untuk seseorang dalam mempersiapkan diri dengan bersungguh-sungguh, maka dari itu dengan sebuah persiapan yang sudah matang merupakan syarat yang penting bagi pelajar. Di katakan demikian karena jika sudah ada persiapan maka para pelajar akan dengan mudah untuk menggapai suatu tujuan dari pembelajaran.
2. Adanya motivasi diri dan stimulus : Motivasi dan stimulus juga harus di perhatikan bagi seorang pelajar. Dikatakan demikian karena belajar dituntut kesungguhan dan juga kemauan yang tinggi tanpa ada rasa bosan dan keputusasaan dalam dirinya. Karena hal seperti itu dapat dijadikan sebuah motivasi bagi para pelajar untuk belajar dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran secara mobile.
3. Adanya Smartphone : Adanya smartphone merupakan faktor penting yang mendukung dalam Implementasi pembelajaran secara mobile. Karena smartphone merupakan media dalam menyampaikan materi sehingga mempermudah proses pembelajaran secara mobile .

⁶¹ Diasti, K (2021). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (Daring). Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, hlm 154

4. Adanya paket internet untuk siswa : Adanya paket internet untuk siswa merupakan faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran secara mobile. Karena pembelajaran secara mobile (daring) membutuhkan internet untuk menjalankan aplikasi Whatsap.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat atau kelemahan proses daring didominasi pada kesiapan semua komponen untuk menjalankan program yang ada. Mulai dari tenaga kependidikan, guru, siswa, orangtua dan prasarana yang mendukung. Pancaran signal satelit hanya batasan waktu, sedangkan kemampuan penguasaan internet harus dimiliki dan dimengerti. Tujuannya tidak lain keberhasilan proses pendidikan pembelajaran dalam jaringan. Kemampuan dan minat ingin belajar untuk mengetahui adalah kunci utama dalam kegiatan belajar mengajar.⁶²

.Adapun faktor yang dapat menghambat dalam implementasi *mobile learning* yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya niat untuk belajar : Kurangnya niat belajar para siswa dalam mengikuti proses *mobile learning* merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam pembelajaran secara mobile (daring), dimana mereka cenderung malas untuk mengikuti proses pembelajaran secara mobile.
2. Kurangnya motivasi dari diri sendiri : Kurangnya motivasi diri baik itu dari diri sendiri atau pun dari orang lain dapat mengakibatkan kurang semangatnya untuk ikut semua kegiatan pembelajaran yang

⁶² Diasti, K (2021). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (Daring). Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan, hlm 156

ada, sehingga dampaknya ia tidak akan bersungguh-sungguh dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran secara *mobile*. sehingga akibatnya keberhasilan suatu pembelajaran menjadi terhambat bahkan akan relatif lama.

Adapun dari temuan peneliti yang ada pada Siswa Kelas X di MAN 1 Pamekasan telah ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat pada implementasi *mobile learning* tersebut, diantaranya adalah :

- a. Pertama Faktor pendukung : Banyaknya motivasi-motivasi yang diperoleh oleh siswa sangat menentukan terhadap suatu keberhasilan mereka dalam memahami pembelajaran. Hal ini dirasakan oleh siswa dikarenakan mereka menyadari bahwa niat yang lurus dan benar dapat mendorong semangat mereka untuk bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran fiqh dan memahami materi-materi yang ada.

Adanya stimulus juga dapat menentukan semangat siswa untuk bisa bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran secara *mobile*. Selain itu dengan adanya paket internet gratis dari pihak sekolah merupakan salah satu faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran secara *mobile*. Disamping itu guru fiqh juga harus selalu memantau dan memotivasi para siswanya untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran secara *mobile* agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

- b. Kedua Faktor penghambat : Faktor penghambat merupakan hal yang sudah lumrah dialami oleh guru ataupun siswa. Adapun faktor penghambat yang ada dalam implementasi *mobile learning* adalah

adanya rasa malas yang dirasakan siswa ketika melaksanakan pembelajaran secara mobile, hal ini pasti akan menyebabkan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga menghambat dalam mencapai keberhasilan dari tujuan pembelajaran.